

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO BAGUS *LAUNDRY*

Oleh

Salma Savira, NIM 2017051246

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Bagus *Laundry* berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan fokus pada empat karakteristik kualitatif: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan pemilik usaha, Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar, serta pihak perbankan. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan Bagus *Laundry* belum memenuhi standar SAK EMKM. Pencatatan masih menggunakan metode manual, sehingga tidak memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan dan kinerja usaha. Kendala utama meliputi rendahnya pengetahuan akuntansi, minimnya penggunaan teknologi pencatatan, dan belum terpisahnya keuangan pribadi dan usaha. Penelitian menyimpulkan bahwa peningkatan literasi akuntansi, penggunaan sistem pencatatan terstruktur, dan pemisahan keuangan diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi UMKM dan instansi terkait dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Usaha Mikro, UMKM, SAK EMKM

***ANALYSIS OF THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS OF BAGUS
LAUNDRY MICRO BUSINESS***

By

Salma Savira, NIM 2017051246

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyse the quality of financial statements of Bagus Laundry Micro Enterprise based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM), focusing on four qualitative characteristics: relevance, reliability, comparability, and understandability. The research employs a descriptive qualitative method through interviews with the business owner, the Denpasar City Office of Cooperatives and SMEs, and banking representatives. The findings indicate that Bagus Laundry's financial statements do not yet comply with SAK EMKM standards. Recording still uses manual methods, providing no comprehensive view of the entity's financial position and performance. The main constraints include low accounting literacy, minimal use of digital recording systems, and the lack of separation between personal and business finances. The study concludes that improving accounting literacy, implementing structured recording systems, and separating personal from business finances are essential to producing financial statements by SAK EMKM. These findings can serve as a reference for MSMEs and related institutions to enhance financial reporting quality.

Keywords: Quality of Financial Reports, Micro Enterprises, MSMEs, SAK EMKM